

## LITERATUR REVIEW: MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MELALUI PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG TEPAT

Edmundus Bawor<sup>1</sup>, Venni Nabila Farah Muthmainnah<sup>2</sup>, Nabila Kusuma Wardani<sup>3</sup>,  
Teguh Trianung<sup>4</sup>, Supadi<sup>5</sup>

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

**Email:** edmundus\_1111822003@mhs.unj.ac.id<sup>1</sup>, venni\_1111822007@mhs.unj.ac.id<sup>2</sup>,  
nabila\_1111822018@mhs.unj.ac.id<sup>3</sup>, teguhtrianungdjokos@unj.ac.id<sup>4</sup>, supadi@unj.ac.id<sup>5</sup>

### ABSTRACT

*This article discusses the importance of making the right decisions in improving the quality of school principal's leadership. School principals play a crucial role in carrying out their duties and responsibilities as school leaders. By making the right decisions, the school principal can improve the quality of their leadership and provide positive benefits for all parties in the school environment, including students, teachers, and staff. This article also discusses strategies and techniques that can be used by school principals in making the right decisions, such as collecting relevant data, conducting careful data analysis, considering alternative options, and involving staff and students in the decision-making process. By implementing these strategies and techniques, the school principal can improve the quality of their leadership and create a more harmonious, productive, and competitive school environment. Therefore, this article hopes that school principals can understand the importance of making the right decisions in improving the quality of their leadership and be able to implement suitable strategies and techniques to achieve this goal. This way, it is expected that a better and higher-quality school environment can be created for students, teachers, and staff.*

**Keyword:** *Quality of Leadership, Principals, Decision Making*

### ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang pentingnya pengambilan keputusan yang tepat dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin sekolah. Dengan mengambil keputusan yang tepat, kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas kepemimpinannya dan memberikan manfaat positif bagi seluruh pihak di lingkungan sekolah, termasuk para siswa, guru, dan staf. Artikel ini juga akan membahas strategi dan teknik yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat, seperti pengumpulan data yang relevan, analisis data yang cermat, mempertimbangkan opsi alternatif, serta melibatkan anggota staf dan siswa dalam proses pengambilan keputusan. Dengan mengimplementasikan strategi dan teknik tersebut, kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas kepemimpinannya dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis, produktif, dan berdaya saing. Untuk itu dalam artikel ini, diharapkan para kepala sekolah dapat memahami pentingnya pengambilan keputusan yang tepat dalam meningkatkan kualitas kepemimpinannya dan mampu mengimplementasikan strategi dan teknik yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Sehingga, diharapkan dapat tercipta lingkungan sekolah yang lebih baik dan berkualitas bagi para siswa, guru, dan staf.

**Kata kunci:** *Kualitas Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Pengambilan Keputusan*

### PENDAHULUAN

Kepemimpinan yang baik menjadi salah satu kunci dalam mencapai tujuan sebuah organisasi, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan. Seorang kepala sekolah yang baik harus memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat dan strategis untuk memimpin sekolah yang berkualitas. Pengambilan keputusan yang tepat akan mempengaruhi kinerja dan kualitas sekolah yang dipimpinnya.

**LITERATUR REVIEW:  
MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MELALUI  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG TEPAT**

Edmundus Bawor, Venni Nabila Farah Muthmainnah, Nabila Kusuma Wardani,  
Teguh Trianung, Supadi

---

Wibowo, (2016: 06), kepemimpinan pada dasarnya adalah kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi, memotivasi, mendorong dan memfasilitasi aktivitas segenap sumber daya manusia untuk memberikan komitmen dan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan organisasi. Suwatno (2019: 05), Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam penjangcaipan tujuan dengan antusias. Rohiat, (2010: 39), Menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif bagi perubahan datang dari orang-orang yang ingin tumbuh dan berfungsi sepenuhnya.

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan sekolah. Tugasnya meliputi pengambilan keputusan strategis, pengembangan program pendidikan, pengawasan pengajaran, manajemen staf, pemenuhan kebutuhan administratif, serta menjalin hubungan dengan para orang tua siswa dan pihak luar sekolah.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kepala sekolah adalah kepala lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat, yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di lembaga tersebut.

Menurut Elsbree (1967), ada empat kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang harus diperhatikan, yaitu: (1) Personality (kepribadian): Kepala sekolah harus memiliki kepribadian yang kuat, terutama dalam hal integritas, disiplin, etika kerja, kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, dan kemampuan untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa, staf, dan orang tua, (2) Purpose (tujuan): Kepala sekolah harus memiliki tujuan yang jelas dan terfokus pada meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Tujuan tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan staf dan siswa serta diarahkan pada pencapaian hasil yang optimal, (3) Knowledge (pengetahuan): Kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang pendidikan dan manajemen pendidikan, termasuk pengetahuan tentang kurikulum, teknik pengajaran, evaluasi, pengembangan staf, dan manajemen keuangan, (4) Professional skill (keterampilan profesional): Kepala sekolah harus memiliki keterampilan profesional yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Keterampilan profesional tersebut meliputi kemampuan untuk mengorganisir, memimpin, mengambil keputusan, memecahkan masalah, dan bekerja dengan tim.

Dengan memiliki empat kualitas tersebut, kepala sekolah dapat menjadi pemimpin yang efektif dan memimpin sekolah menuju kesuksesan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Menurut Robbins dan Coulter (2012), pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan di antara beberapa alternatif yang tersedia, dan memutuskan tindakan apa yang akan diambil. Proses pengambilan keputusan yang baik dapat membantu kepala sekolah memilih alternatif yang terbaik untuk meningkatkan kualitas sekolah. Sedangkan menurut Mulyadi (2001), pengambilan keputusan adalah suatu kegiatan yang diarahkan untuk memilih di antara beberapa alternatif yang tersedia. Alternatif tersebut dipilih setelah dilakukan analisis terhadap kriteria dan kondisi yang ada.

Stoner (1982, dalam Permadani dkk: 2018: 321) mengemukakan bahwa pembuatan keputusan adalah proses manusiawi yang disadari dan mencakup fenomena individu dan sosial,

**LITERATUR REVIEW:  
MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MELALUI  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG TEPAT**

Edmundus Bawor, Venni Nabila Farah Muthmainnah, Nabila Kusuma Wardani,  
Teguh Trianung, Supadi

---

didasarkan pada premis nilai dan fakta, menyimpulkan sebuah pilihan diantara alternatif, dengan maksud bergerak menuju pada sesuatu yang diinginkan.

Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk mampu mengambil keputusan yang tepat terkait dengan berbagai hal seperti kebijakan sekolah, penentuan visi dan misi sekolah, pengembangan kurikulum, alokasi anggaran, pemilihan tenaga pendidik, hingga peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memilih alternatif terbaik dalam mengambil keputusan.

Peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam memimpin sekolah dan mengelola proses pembelajaran agar mencapai hasil yang optimal. Peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain dengan mengembangkan kemampuan kepemimpinan, meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, meningkatkan kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonal, meningkatkan kemampuan manajerial, serta meningkatkan kemampuan strategi dan inovasi.

Peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah melalui pengambilan keputusan yang tepat dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui pelatihan kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang baik. Dalam pelatihan tersebut, kepala sekolah dapat mempelajari berbagai teknik dan strategi dalam pengambilan keputusan, sehingga mampu membuat keputusan yang lebih efektif dan efisien.

Selain itu, kepala sekolah juga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan menggunakan data dan informasi yang akurat dan terpercaya. Data dan informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan yang tepat dan strategis untuk meningkatkan kualitas sekolah. Pengambilan keputusan yang tepat juga dapat membantu kepala sekolah untuk menghindari kesalahan atau risiko yang dapat membahayakan kualitas sekolah. Dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti potensi dampak keputusan, waktu dan sumber daya yang tersedia, serta potensi risiko dan konsekuensi yang mungkin terjadi.

Pada era digital seperti sekarang, teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Misalnya dengan memanfaatkan aplikasi atau software yang dapat membantu kepala sekolah untuk menganalisis data dan informasi secara lebih akurat dan cepat. Selain itu, kepala sekolah juga dapat menggunakan media sosial atau forum online untuk mendapatkan masukan dan perspektif yang berbeda sebelum membuat keputusan.

Dalam konteks globalisasi, kualitas pendidikan sangat penting untuk bersaing di pasar global. Sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas dan inovatif akan memiliki daya saing yang lebih tinggi dan dapat menarik minat calon siswa atau mahasiswa dari berbagai negara. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan strategis untuk mengoptimalkan potensi sekolah. Dalam rangka meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah melalui pengambilan keputusan yang tepat, pemerintah juga dapat memberikan dukungan dan fasilitasi dalam bentuk pelatihan dan sumber daya yang diperlukan. Selain itu, kerja sama antar lembaga pendidikan dan institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dengan saling bertukar pengalaman dan pengetahuan.

**LITERATUR REVIEW:  
MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MELALUI  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG TEPAT**

Edmundus Bawor, Venni Nabila Farah Muthmainnah, Nabila Kusuma Wardani,  
Teguh Trianung, Supadi

---

Tujuan dari artikel "Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Melalui Pengambilan Keputusan yang Tepat" adalah untuk membahas bagaimana seorang kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas kepemimpinannya melalui pengambilan keputusan yang tepat. Artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada para kepala sekolah tentang pentingnya pengambilan keputusan yang tepat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pemimpin sekolah. Artikel ini juga akan membahas berbagai strategi dan teknik yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat, termasuk pengumpulan data yang relevan, analisis data yang cermat, mempertimbangkan opsi alternatif, serta melibatkan anggota staf dan siswa dalam proses pengambilan keputusan.

Dengan meningkatkan kualitas kepemimpinan melalui pengambilan keputusan yang tepat, diharapkan akan memberikan manfaat positif bagi seluruh pihak di lingkungan sekolah, termasuk para siswa, guru, dan staf. Para siswa akan mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas, sementara para guru dan staf akan merasa lebih terlibat dan dihargai dalam proses pengambilan keputusan di sekolah. Selain itu, dengan kepemimpinan yang lebih baik, diharapkan akan tercipta lingkungan sekolah yang lebih harmonis, produktif, dan berdaya saing.

Dalam kesimpulannya, pengambilan keputusan yang tepat dan strategis merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dan kualitas sekolah. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan memanfaatkan teknologi yang tersedia, kepala sekolah dapat mengambil keputusan yang tepat dan berdampak positif pada kualitas sekolah.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah studi literatur dengan cara menganalisis beberapa artikel penelitian. Artikel penelitian yang dianalisis diambil dari *Google Cendekia* dengan rentang tahun 2016-2022. Pencarian pada database menggunakan kata kunci Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Melalui Pengambilan Keputusan yang Tepat. Berdasarkan pencarian, lalu dilakukan filter terhadap kata kunci yang digunakan maka ditemukan beberapa artikel penelitian untuk dilakukan studi literatur. Dimana beberapa artikel tersebut memiliki kata kunci Kepemimpinan, Kepala Sekolah, dan Pengambilan Keputusan Yang Tepat. Dalam penelitian studi literatur ini penulis mengambil artikel sebagai bahan untuk menganalisis Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Melalui Pengambilan Keputusan yang Tepat.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kepemimpinan**

Kepemimpinan merupakan sebuah keterampilan untuk mempengaruhi orang lain yang berupa pemberian bimbingan, motivasi, dan modal untuk mewujudkan suatu kerjasama tim yang baik dalam sebuah organisasi (Mustakim, 2020). Tujuan kepemimpinan menurut Watson & Hoefler yang dijelaskan dalam (Nurwahyuliningsih et al., 2022) yaitu untuk memberikan manfaat bagi anggota organisasi dan bagi konsumen atau penerima layanan. Konsep kepemimpinan yang baik yang diambil dari beberapa literatur jawa kuno dalam kisah

**LITERATUR REVIEW:  
MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MELALUI  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG TEPAT**

Edmundus Bawor, Venni Nabila Farah Muthmainnah, Nabila Kusuma Wardani,  
Teguh Trianung, Supadi

---

pewayangan “Hasta Brata” yang memiliki makna delapan sifat kepemimpinan sesuai dengan karakter dewa dijelaskan sebagai berikut: 1) Brata Surya (Matahari) yang bermakna bahwa seorang pemimpin diharuskan mampu membantu untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh bawahan yang ia pimpin; 2) Brata Bawana (Bumi) yang memiliki makna bahwa seorang pemimpin harus dapat memberikan perlindungan kepada bawahannya; 3) Brata Candra (Bulan) yang berarti untuk menjadi pemimpin yang baik perlu memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan; 4) Brata Kartika (Bintang) yang berarti seorang pemimpin harus dapat menjadi inspirasi, selalu berpikir optimis ke depan; 5) Brata Tirta (Air) yang berarti pemimpin harus dapat menyesuaikan diri dan memperhatikan kebutuhan setiap bawahannya; 6) Brata Maruta (Angin) yang memiliki makna bahwa seorang pemimpin harus dapat menciptakan suasana yang harmonis dalam sebuah organisasi; 7) Brata Dahana (Api) yang bermakna bahwa pemimpin harus dapat menjadi motivator yang dapat memberikan semangat kepada bawahannya; 8) Brata Samodra (Laut) yang bermakna pemimpin harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas (Simarmata et al., 2021).

Terdapat lima pokok fungsi kepemimpinan yang dijelaskan dalam (Irmawati, 2022), yaitu: 1) Fungsi Instruktif, yaitu pemimpin sebagai penentu dan pemberi perintah untuk dikerjakan; 2) Fungsi Konsultatif, seorang pemimpin harus dapat berkomunikasi secara dua arah kepada seluruh pihak guna mencari dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya; 3) Fungsi Partisipatif, seorang pemimpin hendaknya melibatkan anak buahnya dalam pengambilan keputusan; 4) Fungsi Deligasi, dimana seorang pemimpin dapat menetapkan suatu keputusan dan wewenang melalui persetujuan maupun tidak; 5) Fungsi Pengendalian, seorang pemimpin diharuskan mampu untuk mengatur segala aktivitas yang ada dalam suatu organisasi.

Seorang pemimpin hendaknya mampu untuk dapat melihat peluang yang terjadi di masa yang akan datang untuk mengatasi kejadian yang tidak terduga maupun hal yang dapat membuat suatu organisasi menjadi tidak kondusif, maka dari itu pemimpin dituntut untuk selalu kreatif dan selalu mengembangkan kompetensi kepemimpinan yang dimiliki (Ahmad, 2020). Integritas dan etika dari seorang pemimpin penting untuk dapat mempertahankan kesuksesan sebuah organisasi di masa yang akan datang, maka untuk menghadapi tantangan dan problematika yang tidak menentu seorang pemimpin harus dapat bertanggung jawab, melakukan pencegahan, mengelola dan mengatasi permasalahan khususnya dalam hal pengembangan rencana strategis, pengembangan organisasi, maupun pengalokasian sumber daya (Setyoko, 2022).

### **Meningkatkan kualitas Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kualitas kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah adalah pemimpin utama dalam sebuah sekolah. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

Meningkatkan kualitas kepemimpinan dapat dilakukan melalui beberapa strategi, di antaranya adalah meningkatkan kemampuan kepemimpinan melalui pelatihan, peningkatan

**LITERATUR REVIEW:  
MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MELALUI  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG TEPAT**

Edmundus Bawor, Venni Nabila Farah Muthmainnah, Nabila Kusuma Wardani,  
Teguh Trianung, Supadi

---

komunikasi dan keterbukaan dalam lingkungan kerja, memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, dan memberikan umpan balik untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah.

Sebuah penelitian oleh Sutrisno dan Wahyuni (2020) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik dan mampu mengambil keputusan yang tepat dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Penelitian ini menekankan pentingnya pengambilan keputusan yang tepat dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah.

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah, perlu juga diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kepemimpinan itu sendiri, seperti budaya organisasi, sistem manajemen, kualitas guru dan staf, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan masyarakat. Sebagai pemimpin, kepala sekolah juga harus mampu mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang kompleks dan seringkali ambigu. Hal ini membutuhkan kemampuan analisis yang baik, keterampilan berpikir kritis, serta penggunaan informasi dan data yang akurat dalam pengambilan keputusan. Selain itu, penting juga untuk melibatkan stakeholder dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan sekolah, seperti guru, staf, siswa, dan orang tua. Dengan melibatkan stakeholder, kepala sekolah dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil mempertimbangkan berbagai perspektif dan kebutuhan yang berbeda-beda.

### **Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah adalah pemimpin yang berpengaruh pada suatu sekolah yang akan menentukan gerbang kesuksesan dari sekolah itu sendiri dan kesuksesan para pelajar, maka dari itu kepala sekolah harus memiliki kapasitas intelektual, emosional, spiritual dan social. Kepala sekolah berpengaruh besar terhadap efektifitas kepemimpinannya. Kedalaman ilmu, keluasan pikiran, kewibawaan dan relasi komunikasinya membawa perubahan signifikan dalam manajemen sekolah. Menurut Dr. E. Mulyasa, kepala sekolah harus mampu meningkatkan produktivitas sekolah. Produktivitas dapat dilihat dari output pendidikan yang berupa suasana pendidikan. Prestasi dapat dilihat dari masukan yang merata, jumlah tamatan yang banya, mutu tamatan yang tinggi, relevansi yang tinggi, dan dari sisi ekonomi yang berupa penyelenggaraan penghasilan. Sedangkan proses atau suasana tampak dalam kegairahan belajar, semangat kerja yang tinggi, serta kepercayaan dari berbagai pihak. Dengan ditingkatkannya mutu pendidikan, diharapkan lulusan akan lebih mampu menjadi tenaga kependidikan yang dapat mengemban tugasnya dengan baik. Pekerjaan yang dilaksanakan dengan baik, disertai dengan pendidikan dan keterampilan yang sesuai akan mendorong kemajuan setiap usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan. Baik perorangan, kelompok, maupun nasional. Peran setiap variabel terhadap tingkat serta naik turunnya produktivitas tidak tetap, melainkan dinamis.

Dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah, seorang kepala sekolah mempunyai tugas dan peran-peran yang harus dijalankan. Adapun tugas pokok kepala sekolah berdasarkan Pasal 15 PERMENDIKBUD Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah adalah sebagai berikut.

**LITERATUR REVIEW:  
MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MELALUI  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG TEPAT**

Edmundus Bawor, Venni Nabila Farah Muthmainnah, Nabila Kusuma Wardani,  
Teguh Trianung, Supadi

---

1. Beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.
2. Baban kerja kepela sekolah bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan.
3. Dalam hal terjadi kekurangan guru pada satuan pendidikan, kepala sekolah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan agar proses pembelajaran atau pembimbingan tetap berlangsung pada satuan pendidikan yang bersangkutan.
4. Kepala sekolah yang melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan tersebut merupakan tugas tambahan di luar tugas pokoknya.
5. Beban kerja bagi kepala sekolah yang ditempatkan di SILN selain melaksanakan beban kerja juga melaksanakan promosi kebudayaan indonesia.

Dari penjelasan di atas, adapun rincian dari tugas pokok kepala sekolah menurut PERMENDIKBUD Nomor 6 Tahun 2018 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tugas Pokok Manajerial
  - a. Menyusun perencanaan sekolah atau madrasah
  - b. Mengembangkan organisasi sekolah atau madrasah
  - c. Memimpin sekolah atau madrasah
  - d. Mengelola perubahan dan pengembangan
  - e. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
  - f. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia
  - g. Mengelola sarana dan prasarana sekolah
  - h. Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat
  - i. Mengelola peserta didik
  - j. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran
  - k. Mengelola keuangan sekolah
  - l. Mengelola ketatausahaan sekolah
  - m. Mengelola unit layanan khusus sekolah
  - n. Mengelola sistem informasi sekolah
  - o. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah
  - p. Mewujudkan peningkatan kinerja sekolah
  - q. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan
2. Tugas pokok pengembangan kewirausahaan
  - a. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah
  - b. Menerapkan kepemimpinan dalam mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif
  - c. Memotivasi guru dan tenaga kependidikan untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya
  - d. Memotivasi peserta didik
  - e. Mengembangkan pengelolaan kegiatan produksi sekolah sebagai sumber belajar peserta didik

**LITERATUR REVIEW:  
MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MELALUI  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG TEPAT**

Edmundus Bawor, Venni Nabila Farah Muthmainnah, Nabila Kusuma Wardani,  
Teguh Trianung, Supadi

---

3. Tugas pokok supervise
  - a. Merencanakan program supervisi
  - b. Melaksanakan program supervisi
  - c. Menindak lanjuti program supervisi

Selain itu, tugas dan peran kepala sekolah menurut Depdikbud (Mulyasa, 2004: 97-98), dibagi menjadi tujuh pokok bagian yaitu: sebagai pendidik (educator), sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor (penyelia), sebagai leader (pemimpin), sebagai inovator, serta sebagai motivator.

### **Strategi dan Analisis Data**

Menurut Yulianto, A. (2018), Ada beberapa strategi dan teknik yang dapat digunakan oleh Kepala Sekolah dalam pengambilan keputusan yang tepat:

1. **Mengumpulkan informasi yang akurat dan lengkap:** Kepala Sekolah harus melakukan pengumpulan data yang akurat dan lengkap tentang isu atau masalah yang akan diambil keputusan. Hal ini dapat dilakukan melalui pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif dari berbagai sumber, seperti dokumen sekolah, observasi, wawancara, dan survei.
2. **Membentuk tim keputusan:** Kepala Sekolah dapat membentuk tim keputusan yang terdiri dari staf, guru, orang tua, dan siswa untuk membantu dalam mempertimbangkan alternatif keputusan yang tersedia.
3. **Menggunakan metode dan teknik pengambilan keputusan:** Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, metode dan teknik seperti analisis SWOT, analisis PESTEL, dan analisis cost-benefit dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
4. **Berpikir kritis dan kreatif:** Kepala Sekolah harus mampu berpikir kritis dan kreatif dalam mempertimbangkan alternatif keputusan. Hal ini dapat membantu Kepala Sekolah dalam menemukan solusi alternatif yang inovatif.
5. **Mempertimbangkan berbagai perspektif:** Kepala Sekolah harus mampu memahami dan mengevaluasi berbagai perspektif yang berbeda dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat membantu dalam menghasilkan keputusan yang lebih baik dan memperhitungkan kepentingan berbagai pihak.
6. **Membuat rencana tindakan:** Setelah keputusan diambil, Kepala Sekolah harus membuat rencana tindakan yang jelas dan terperinci untuk memastikan bahwa keputusan dapat dilaksanakan secara efektif.

### **Pengambil Keputusan**

Pengambilan keputusan merupakan serangkaian kegiatan yang biasanya dilakukan oleh seorang pemimpin dimana terdapat proses untuk memilih alternatif dengan mengumpulkan informasi dan data yang kemudian akan dianalisis secara individu maupun dalam kerjasama tim untuk mencari solusi dan pemecahan masalah (Yulidawati, 2019). Seorang pemimpin mempunyai wewenang untuk melakukan pengambilan keputusan yang menjadi kunci untuk mengkoordinasikan kegiatan yang ada dalam sebuah organisasi (Mokat, 2019). Melalui pengambilan keputusan, seorang pemimpin satuan pendidikan berperan untuk memberikan motivasi dan dukungan, melaksanakan tugas kepemimpinan, melaksanakan koordinasi kerja,

**LITERATUR REVIEW:  
MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MELALUI  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG TEPAT**

Edmundus Bawor, Venni Nabila Farah Muthmainnah, Nabila Kusuma Wardani,  
Teguh Trianung, Supadi

---

melakukan komunikasi secara dua arah atau lebih, serta menanggulangi perubahan yang terjadi dalam organisasi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah (Yuliatika et al., 2021). Terdapat beberapa aspek peluang masalah yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pengambilan keputusan yang dijelaskan dalam (Mustakim, 2020), diantaranya: 1) adanya kompleksitas maupun karakteristik dari setiap para pengambil keputusan; 2) adanya sekumpulan manusia yang memiliki sifat manusiawi (pikiran, perasaan, mentalitas, dan pengalaman) dalam suatu organisasi; 3) adanya nilai kemasyarakatan dan serta suatu sistem yang berlaku dalam lingkungan.

Terdapat beberapa gaya atau sebuah kebiasaan seorang pemimpin dalam melakukan pengambilan keputusan sebagaimana yang dijelaskan dalam (Yulidawati, 2019), yaitu:

1. Gaya Direktif, dimana tingkat toleransi ambiguitas rendah dan mencari rasionalitas. Hal ini berarti seorang pemimpin dalam mengambil keputusan haruslah efisien, cepat, dan bertujuan untuk orientasi jangka pendek,
2. Gaya Analitik, dimana tingkat toleransi ambiguitasnya tinggi dan mencari rasionalitas. Artinya seorang pemimpin cepat dalam mengambil keputusan dan mampu beradaptasi dengan kondisi yang baru.
3. Gaya Konseptual, dimana tingkat toleransi ambiguitas tinggi dan intuitif. Seorang pemimpin harus mampu mencari solusi kreatif dari pemecahan masalah yang bertujuan untuk orientasi jangka panjang.
4. Gaya Behavioral, dimana tingkat toleransi ambiguitas rendah dan intuitif. Pemimpin diharapkan mampu untuk meminimalisir adanya konflik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan et al., 2022) mengenai “*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pengambilan Keputusan di dalam Sebuah Lembaga Pendidikan*” dapat diwujudkan dengan: 1) berkomitmen terhadap visi yang telah ditetapkan; 2) menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam melakukan pengelolaan sekolah; 3) menjalankan kepemimpinan sekolah dengan berorientasi kepada visi dan berfokus pada kegiatan pembelajaran dan kinerja guru; 4) melakukan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Dilihat dari perspektif psikologi, seorang pemimpin pendidikan dapat menggunakan empat gaya dalam pengambilan keputusan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam penelitian (Mustakim, 2020) yang membahas tentang “*Perspektif Psikologi Pengambilan Keputusan dalam Kepemimpinan Pendidikan*”, yaitu: 1) Gaya Rasional (*A Rational Style*), yang ditandai dengan pencarian informasi secara mendetail dan menyeluruh; 2) Gaya Intuitif (*An Intuitive Style*), dengan menggunakan firasat dibandingkan dengan pengolahan data dan informasi; 3) Gaya Tergantung (*Dependent Style*), dengan menggunakan nasihat dan bimbingan dari orang lain sebelum melakukan pengambilan keputusan; 4) Gaya Menghindar (*Avoidant Style*), yang ditandai dengan upaya untuk menghindari pengambilan keputusan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanafi, 2018) yang membahas mengenai “*Gaya Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Dasar Ditinjau Rasional dan Intuitif*” yang hasilnya adalah: 1) Gaya Pengambilan Keputusan Rasional, dimana pemimpin pendidikan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang cukup yang diolah secara sistematis, logis, dan memperhitungkan

**LITERATUR REVIEW:  
MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MELALUI  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG TEPAT**

Edmundus Bawor, Venni Nabila Farah Muthmainnah, Nabila Kusuma Wardani,  
Teguh Trianung, Supadi

---

resikonya dan 2) Gaya Pengambilan Keputusan Intuitif, dimana pemimpin akan mengambil keputusan berdasarkan pengalaman yang telah dilalui dengan melibatkan perasaan dan emosi ketika dihadapkan pada situasi yang baru dan adanya keterbatasan informasi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang didapatkan dari artikel yang telah diriview ada beberapa kesimpulan yaitu: (1) keputusan dengan observasi, data, perencanaan dan pencatatan terkait pendidikan di sekolah. Kemudian, melakukan musyawarah dengan guru untuk mengambil kebijakan, melakukan pendekatan secara interpersonal kepada guru untuk mengatur acara, memberikan ide, melibatkan guru dalam pelatihan, dan melakukan pengawasan sebagai pengawas kegiatan dapat meningkatkan potensi dan kinerja guru serta kualitas prestasi dalam mengajar (2) Jika pengambilan keputusan dengan menganalisis kondisi internal dan eksternal sekolah dengan resiko yang timbul dari setiap alternatif pilihan keputusan yang ada, maka pencapaian visi dan misi sekolah akan tercapai dan senantiasa eksis dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan (3) Proses pengambilan keputusan dilihat dari bagian mengidentifikasi masalah, proses pengambilan keputusan dilihat dari sudut pandang penyebab terjadinya dan proses pengambilan keputusan dilihat dari dampaknya bagi guru dan siswa (4) Peran kepala sekolah dalam peran proses pembuatan keputusan yaitu peran regulatif, demokratik, dan persuasif.

Pengambilan keputusan yang tepat dan strategis merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dan kualitas sekolah. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan memanfaatkan teknologi yang tersedia, kepala sekolah dapat mengambil keputusan yang tepat dan berdampak positif pada kualitas sekolah.

### **Saran**

Di harapkan kepada Kepala Sekolah adalah untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pengambilan keputusan. Kepala Sekolah juga harus membentuk tim keputusan yang solid dan dapat bekerja sama secara efektif untuk mempertimbangkan alternatif keputusan yang tepat. Selain itu, Kepala Sekolah juga harus memperhatikan aspek komunikasi dan kepemimpinan yang baik untuk memastikan keputusan dapat dilaksanakan secara efektif dan menghasilkan hasil yang diharapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, M. I. (2020). Manajemen Krisis: Kepemimpinan Dalam Menghadapi Situasi Krisis Covid-19. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 223. <https://doi.org/10.32478/leadership.v1i2.448>
- Azizah, N. (2016). Pengembangan Model Peningkatan Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*.
- Elsbree, W. J. (1967). *The Role of the Principal*. *The Elementary School Journal*.
- Hanafi, I. (2018). Gaya Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Dasar Ditinjau Rasional Dan

**LITERATUR REVIEW:  
MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MELALUI  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG TEPAT**

Edmundus Bawor, Venni Nabila Farah Muthmainnah, Nabila Kusuma Wardani,  
Teguh Trianung, Supadi

---

- Intuitif. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 76–82.  
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v1i1.636>
- Hasibuan, L. H., Harahap, A. S. S., Bunda, B., Putri, C. T., Hayati, F., Saraini, I., Batubara, A. N. A., Nurhasana, S., & Andriani, S. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pengambilan Keputusan di Dalam Sebuah Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 12794–12798.
- Irmawati, I. (2022). HUBUNGAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS NAHDLATUL WATHAN TENGGARONG SEBERANG. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(3), 1010–1026.
- Khosyi'in, A. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengambilan Keputusan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(1), 45-55.
- Majid, A. (2018). Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran: Tantangan Dan Strategi Pengembangannya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Mokat, J. E. H. (2019). Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan dan Diskresi. *Jurnal Kajian Kebijakan Dan Ilmu Administrasi Negara (JURNAL ADMINISTRISTRO)*, 1(1), 10–16.  
<https://doi.org/10.36412/jan.v1i1.997>
- Mohune, P., & Tola, B. (2019). Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dalam Pencapaian Visi dan Misi Pendidikan. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 111-127.
- Mulyadi. (2001). ). *Sistem Informasi Manajemen*.
- Mulyasa, E. (2007), *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung: Rosda Karya)
- Murtiningsih, M., & Lian, B. (2017). Proses pengambilan keputusan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru SMP. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 87-96
- Mustakim, B. (2020). Perspektif Psikologi Pengambilan Keputusan dalam Kepemimpinan Pendidikan. *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 8(2), 187–202. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v8i2.1965>
- Nurwahyuliningsih, E., Nulhaqim, S. A., & Rachim, H. A. (2022). KEPEMIMPINAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA ORGANISASI LAYANAN MANUSIA. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 13(2), 136–145.
- Rizky, D., & Permadani, M. M. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembuatan Keputusan. *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(3).
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2012). ). *Manajemen (edisi ke-11)*.  
<https://onesearch.id/Author/Home?author=Stephen+P.+Robbins%2C+Mary+Coulter>
- Rohiat, D. (2010). *MANAJEMEN SEKOLAH\_Teori Dasar dan Praktik*. PT Refika Aditama.
- Sutrisno, Y. E., & Wahyuni, D. (2020). Pengaruh Kemampuan Kepemimpinan Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*.
- Setyoko, P. I. (2022). KEPEMIMPINAN ORGANISASIONAL ERA VUCA Paulus. *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL PADA ERA VOLATILITY, UNCERTAINTY,*

**LITERATUR REVIEW:  
MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MELALUI  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG TEPAT**

Edmundus Bawor, Venni Nabila Farah Muthmainnah, Nabila Kusuma Wardani,  
Teguh Trianung, Supadi

---

*COMPLEXITY AND AMBIGUITY (VUCA)*, November, 17.

- Suwatno, P. D. H. (2019). *PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN: dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Sinar Grafika Offset
- Sudira, P. (2020). Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*.
- Simarmata, N. I. P., Kato, I., Purba, S., Silalahi, M., Raynoto, M. Y., Sudarso, A., Handiman, U. T., Sudarso, A., Hidayatulloh, A. N., Karwanto, Ka., Samosir, K., Putri, D. M. B., Yuswardi, Y., & Djufri, I. (2021). *Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan* (A. Rikki & J. Simarmata (eds.); Issue August). Yayasan Kita Menulis.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Perpusnas*.
- Wibowo, W. (2016). *Kepemimpinan Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer* (Pertama). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Yuliatika, D., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2944–2951. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/972>
- Yulidawati, R. (2019). *PERAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN MEMBANGUN TIM*. 8(2), 20–38.
- Yulianto, A. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Strategis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.